

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN  
PT. MANDOM INDONESIA TBK. PADA BURSA EFEK  
INDONESIA**

**OLEH**

**RASNI PASANDRE  
E21.19.247**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TAHUN 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT.  
MANDOM INDONESIA Tbk. PADA BURSA EFEK  
INDONESIA**

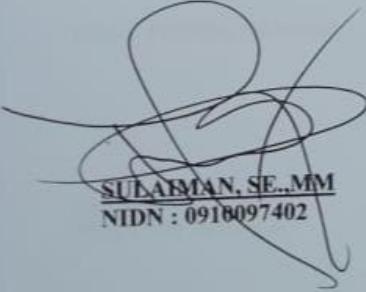
Oleh

**RASNI PASANDRE  
E21.19.247**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 06 November 2021

**PEMBIMBING I**

  
**SULEMAN, SE, MM**  
NIDN : 0918097402

**PEMBIMBING II**

  
**SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si**  
NIDN : 0921099004

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT.  
MANDOM INDONESIA Tbk. PADA BURSA EFEK  
INDONESIA**

Oleh

**RASNI PASANDRE  
E21.19.247**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Haris Hasan, SE., MM .....
2. Tamsir, SE., MM .....
3. Ng Syamsiah. B, SE., MM .....
4. Sulaiman, SE., MM .....
5. Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si .....

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Ekonomi**



**Ketua Program Studi Manajemen**



Scanned by TapScanner

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAAN**

### **MOTTO**

Jika kamu Terus Berada Dalam Zona Nyaman Maka Kamu Tidak Akan  
Pernah Merasakan Nikmatnya Pengalaman.  
Jangan putus asa, karena tak ada ujian yang bersifat selamanya. Dan  
jangan lelah mengadu, karena hanya Allah yang mampu  
menenangkanmu.

**(RASNI PASANDRE)**

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahi robbal alaamiin. Atas rahmat dan hidayah-Nya, saya telah  
selesai menulis skripsi ini dengan baik. Karya ini Kupersembahkan  
sebagai tanda syukurku kepada Ayahku tersayang dan ibuku tercinta  
Yang telah membeskarkanku, mendoakan, memberi motivasi dalam  
berbagai hal untuk kebahagiaan dan kesuksesanku selama ini.  
Dan untuk adik-adikku, keluargaku, dosen-dosenku, teman-temanku,  
terima kasih atas motivasi dan doa-doa kalian semua.  
Semoga cinta dan kasih sayang-Nya selalu bersama kita dan semoga  
selalu dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala.

ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TEMPATKU MENIMBA ILMU  
2021

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
  2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
  3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
  4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 06 November 2021  
Ypnt Memb...+ D...yataan

10 11 12



## Kasuti r'asandré

E21.19.247

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. Pada Bursa Efek Indonesia ”** sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si., selaku Rektor Universitas Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Sulaiman, SE., MM, selaku pembimbing I dan Bapak Sulerski Monoarfa, S.pd. M.Si selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing dalam penulis skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberi motivasi dan mendoakan saya serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan maupun kekeliruan sehingga segala saran maupun kritikan sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian karya tulis ini.

Gorontalo, Juli 2021

Penulis

## **ABSTRACT**

### **RASNI PASANDRE. E2119247. THE FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT ANALYSIS OF PT. MANDOM INDONESIA TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

*The research objectives are: (1) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of liquidity ratios, (2) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of solvency ratios, (3) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of activity ratios, and (4) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of profitability ratios. The research employs a qualitative approach. The data analysis method in this study is the analysis of liquidity ratios, solvency, activity, and profitability. Starting from the results of financial data analysis, the results obtained are (1) Financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of the liquidity ratio has decreased and even in terms of the quick ratio, the company is no longer able to pay its current debt, (2) Financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of solvency ratios in the form of debt to asset ratio and debt to equity ratio fluctuates, (3) Financial performance of PT Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of activity ratios in the form of receivable turnover, inventory turn over, and fixed assets turnover has decreased, and (4) Financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of profitability ratios in the form of Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) in the ratio has decreased.*

*Keywords: financial performance*

## ABSTRAK

### **RASNI PASANDRE. E2119247. ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. MANDOM INDONESIA TBK PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Tujuan penelitian adalah: (1) untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, (2) untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas. (3) Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas. (4) Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Bertitik tolak hasil analisis data keuangan, maka diperoleh hasil : (1) Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas mengalami penurunan dan bahkan ditinjau dari quick rasio perusahaan tidak mampu lagi membayar utang lancarnya. (2) Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berfluktuasi. (3) Kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas berupa *receivable turn over*, *inventory turn over* dan *fixed assets turn over* mengalami penurunan. (4) Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas berupa *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) pada rasio mengalami penurunan.

Kata kunci: kinerja keuangan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN .....	v
KATA PENGATAR .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Batasan Masalah .....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	4
1.4.1. Maksud Penelitian .....	4
1.4.2. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Manajemen keuangan .....	6
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan .....	6
2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan .....	7
2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	8
2.1.4. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.1.5. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan .....	11
2.1.5.1. Neraca .....	11

2.1.5.2. Laporan Laba Rugi.....	14
2.1.5.3. Laporan Perubahan Modal .....	14
2.1.5.4. Laporan Arus Kas .....	15
2.1.6. Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan .....	15
2.1.7. Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.1.8. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.1.9. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.1.10. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan.....	19
2.1.11. Jenis-jenis Rasio keuangan .....	20
2.2. Kerangka Pikir .....	26
2.3. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Objek Penelitian.....	28
3.2. Metode Penelitian .....	28
3.2.1. Desain Penelitian .....	28
3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	28
3.2.3. Definisi Operasional.....	29
3.2.4. Populasi dan Sampel.....	31
3.2.5. Prosedur Pengumpulan Data .....	31
3.2.6. Metode Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	34
4.2. Visi Dan Misi Perusahaan .....	35
4.3. Stuktur Organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk.....	36
4.4. Penyajian dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
4.5. Perkembangan rasio keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rasio-Rasio Kinerja Keuangan .....	28
Tabel 4.1. Data Aktiva Lancar Dan Utang Lancar .....	40
Tabel 4.2. <i>Current ratio</i> Pt Mandom Indonesia, Tbk. .....	40
Tabel 4.3. Data Aktiva Lancar, Persediaan dan Utang Lancar PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	41
Tabel 4.4. <i>Quick ratio</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	42
Tabel 4.5. Data Total Utang dan Total Aktiva PT. Mandom Indonesia, Tbk. .	43
Tabel 4.6. <i>Debt To Assets Ratio</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	43
Tabel 4.7. Data Total Utang dan Modal Sendiri PT. Mandom Indonesia, Tbk.	44
Tabel 4.8. <i>Debt to equity ratio</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	45
Tabel 4.9. Data Penjualan dan Rata-Rata Piutang PT. Mandom Indonesia, Tbk.	46
Tabel 4.10. <i>Receivable turn over</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	47
Tabel 4.11. Data penjualan dan persediaan PT. Mandom Indonesia, Tbk. ....	48
Tabel 4.12. <i>Inventory turn over</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	48
Tabel 4.13. Data Penjualan dan Total Aktiva Tetap PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	49
Tabel 4.14. <i>Fixed assets turn over</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	50
Tabel 4.15. Data Laba Sesudah Bunga & Pajak dan Total Aktiva PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	51
Tabel 4.16. <i>Return On Investment (ROI)</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.....	51
Tabel 4.17. Data Laba Sesudah Bunga & Pajak dan Total Ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	52
Tabel 4.18. <i>Return On Investment (ROI)</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk. ....	53
Tabel 4.19. Perbandingan Rasio-rasio Keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.	54

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.2. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1. struktur organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk. .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	60
Lampiran 2. Laporan Keuangan.....	61
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 4. Surat Balasan Lokasi Penelitian .....	77
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	78
Lampiran 6. Hasil Turnitin.....	79
Lampiran 7. Curriculum Vitae .....	82

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang sehingga dituntut untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Pada saat ini begitu banyak perusahaan yang mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah dan mampu membantu menstabilkan perekonomian negara. Namun tidak sedikit pula perusahaan yang justru harus berhenti beroperasi karena kalah dalam persaingan dengan perusahaan lain.

Oleh karena itu perusahaan yang ada di Indonesia harus mampu bersaing dan menciptakan inovasi kerja yang baik sehingga dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lainnya dan memberikan sumbangsi terhadap Negara untuk mensejahterakan rakyat dan memajukkan perekonomian Indonesia.

Sehingga manager suatu perusahaan dituntut harus memiliki kemampuan untuk tetap bisa mempertahankan kinerja perusahaannya dalam kondisi persaingan yang sangat ketat, tentunya perusahaan memerlukan manajemen keuangan yang baik yang mampu memberikan informasi laporan keuangan yang akurat sehingga bisa menjadi pertimbangan perusahaan kedepannya untuk mendapatkan laba yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mengatahui keakuratan data suatu perusahaan, maka dibutuhkan laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Laporan Naraca dan Laba Rugi. Laporan keuangan

disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manager, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah. (Sutrisno, 2012 : 8).

Informasi laporan keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi para manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah dapat mengatahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa metode yang dapat digunakan di antaranya menggunakan rumus rasio. Namun, dalam penelitian ini selain menggunakan rasio-rasio yang dikemukakan oleh para ahli juga menggunakan rumus persentase. Artinya setiap item laporan keuangan dipersentasikan baik perkembangan maupun penurunnya.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2017 : 104). Analisis rasio sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno (2012 : 222) bahwa rasio-rasio dapat dikelompokkan menjadi lima rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio penilaian atau *valuation ratios*.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya, rasio leverage/ solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya dan rasio

profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Perusahaan *go publik* diharuskan mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia agar semua pihak yang berkepentingan dapat mengatahui sejauhmana kinerja keuangan yang telah diperoleh perusahaan serta mempermudah pihak analisis untuk mengakses laporan keuangan yang disajikan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Mandom Indonesia Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan industri di Indonesia. Perusahaan ini juga memiliki banyak merek produk ternama seperti Gatsby, Pixy, Pucelle, Bifesta dan masih banyak lagi merek produk yang sudah dikenal lama oleh masyarakat. Walaupun PT. Mandom Indonesia telah lama didirikan namun produk dari perusahaan ini masih banyak digemari oleh masyarakat sehingga sampai saat ini perusahaan tersebut masih bisa tetap bertahan di tengah-tengah persaingan, padahal begitu banyak perusahaan baru yang menjadi ancaman bagi perusahaan yang telah lama berdiri dengan merek produk yang tidak kalah bagusnya di kalangan masyarakat pada saat ini. Kemampuannya untuk tetap bertahan inilah juga yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan mengangkat judul **“Analisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis memutuskan hanya menggunakan tiga periode laporan keuangan untuk di analisis karena selain menggunakan analisis rasio juga menggunakan analisis persentase terkait perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia dengan beberapa pertimbangan yakni faktor waktu, biaya dan tenaga.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas.
4. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas.

## **1.4. Maksud dan Mujuan Penelitian**

### **1.4.1. Maksud penelitian**

Adapun maksud penelitian ini dilakukan melalui situs Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan data-data berupa laporan keuangan, diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

### **1.4.2. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas.
4. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Untuk praktisi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.
2. Untuk akademisi, sebagai bahan referensi penelitian yang sama atau pada penelitian selanjutnya.
3. Untuk peneliti, sebagai pembuktian teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Manajemen Keuangan**

Manajemen kuanagan mencakup semua kegiatan yang bersifat mengatur atau membuat keputusan untuk kestabilan dalam pengelolaan keuangan pada perusahaan sehingga dapat terarah dan teratur.

##### **2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan yaitu suatu aktivitas perusahaan yang melibatkan seorang ahli manajemen untuk mengelola segala aktivitas perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan yang besar dan mengecilkan terjadinya kerugian pada suatu perusahaan. Adapun beberapa pengertian manajemen kuangan menurut para ahli yaitu:

Menurut Sutrisno (2013 : 3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efesien.

Menurut I Made Sudana (2009 : 1) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan salah satu bidang fungsional dalam suatu perusahaan disamping bidang-bidang lainnya, seperti pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia.

Menurut crystha armereo dkk (2020 : 1) pengertian manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan dimulai dari memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik

mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas atau penerapan prinsip-prinsip pada suatu perusahaan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dengan terarah atau sesuai dengan standar perusahaan.

### **2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Muhammad Fathul Muin (2015 : 20) adalah “sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja”. penilaian kinerja adalah pertimbangan kumulatif tentang faktor-faktor (yang bersifat subjektif atau objektif) untuk menentukan indikator representatif atau penelitian tentang aktivitas individu atau badan usaha, atau kinerja yang berkaitan dengan sejumlah batasan (standar) selama beberapa periode.

Menurut Irham Fahmi (2017 :2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sedangkan menurut Kartini Rezky Anwar (2011 : 22) kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauhmana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih

keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu prestasi keuangan dari perusahaan tertentu karena mampu memberikan peningkatan keuangan pada perusahaannya dan mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

### **2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Tujuan pengukuran kinerja keuangan merupakan metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya agar dapat memperbaiki dan mempertahankan ataupun meningkatkan prestasi perusahaan dalam bidang keuangannya maupun bidang lainnya. Ada pun beberapa pendapat dari berbagai ahli berikut ini:

Menurut Sucipto (2007) dalam Meutia Dewi (2017 : 7) penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal-hal berikut ini:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasi dan karyawan secara maksimum. Dalam mengelola perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan didalam proses tersebut dinamakan *planning*.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai secara dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai berdasarkan kinerjanya.

3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Jika manajemen puncak tidak mengenal kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada manajemen di bawah mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen dan harus diselidiki letak kesalahannya agar kejadian tersebut tidak terulang.

Tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien, membantu pengambilan keputusan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, menyediakan umpan balik terhadap karyawan dan evaluasi kinerja manajemen.

#### **2.1.4. Pengertian Laporan Keuangan.**

Laporan keuangan merupakan laporan yang disediakan oleh perusahaan yang berupa data-data atau dokumen untuk kepentingan internal atau pun eksternal perusahaan. Laporan keuangan juga sangat penting bagi beberapa orang

yang memiliki kepentingan khusus baik untuk dianalisis dan juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi investor.

Laporan keuangan menurut Sutrisno (2012 : 8) adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah.

Menurut Brigham Houston (2012:133) laporan keuangan melaporkan posisi pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai rillnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan.

Menurut Kasmir (2017 : 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Agus Harjito & Martono (2011 : 51) laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas.

Menurut Harahap (2007 : 105) laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Irham Fahmi, (2017 : 22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang disediakan oleh suatu perusahaan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam hal ini baik buruknya kondisi keuangan perusahaan akan dicatat dan dibentuk dalam suatu laporan dan ini dapat dijadikan evaluasi kedepannya untuk meningkatkan keuangan perusahaan.

### **2.1.5. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan**

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan maka disajikan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk laporan keuangan.

#### **2.1.5.1. Neraca**

Neraca merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Sehingga perusahaan diharuskan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca untuk mengatahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu namun, neraca juga dapat dibuat pada saat tertentu untuk mengatahui kondisi pada saat ini.

Menurut kasmir (2012 : 30) menyatakan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya, laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva, kewajiban dan ekuitas.

### **1. Aktiva**

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode saat ini. Posisi aktiva disajikan pada sisi bagian kanan secara berurutan dari atas ke bawah atau dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Penggolongan aktiva dalam neraca adalah :

#### **a. Aktiva lancar**

aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang dapat digunakan pada saat dibutuhkan aktiva lancar juga biasa dikatakan sebagai aktiva paling likuid dibandingkan dengan aktiva lainnya. Karena aktiva ini mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

#### **b. Aktiva tetap**

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Aktiva ini biasanya berupa investasi pada tanah, bangunan, kendaraan, merek dagang, lisensi dan lainnya Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak likuid (lancar).

#### **c. Aktiva lainnya**

Aktiva lainnya merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Komponen aktiva ini

biasanya berupa bangunan dalam proses, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lain-lain.

## **2. Kewajiban dan Ekuitas**

kewajiban adalah utang perusahaan kepada kreditor yang harus dibayar pada saat akan jatuh tempo sedangkan ekuitas adalah hak milik atas kekayaan perusahaan. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah :

### **a. Kewajiban jangka pendek**

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada kreditor yang harus segera dibayar dalam jangka waktu satu tahun. Komponen utang lacar antara lain adalah utang dagang, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.

### **b. Kewajiban jangka panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang akan dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun artinya jatuh tempo utang tersebut relatif lebih panjang. Penggunaan utang jangka panjang biasanya untuk investasi yang lebih dari satu tahun. Komponen yang ada dalam kewajiban jangka panjang seperti utang bank, utang obligasi, utang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

### **c. Ekuitas**

Ekuitas merupakan hak kepemilikan atas perusahaan. Hak kepemilikan hanya dibayar melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. Ada pun komponen dari ekuitas antara lain modal disetor, laba ditahan, cadangan laba hiba, dan lainnya.

### **2.1.5.2. Laporan Laba Rugi**

Selain neraca ada pun bentuk laporan keuangan lainnya yaitu laporan laba rugi berbeda dengan neraca, laporan laba rugi menyediakan informasi mengenai hasil usaha yang diperoleh perusahaan baik pendapatan maupun jumlah yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jika dikurangkan dari jumlah pendapatan dan biaya ini maka akan kita temukan selisih sehingga dapat kita ketahui selisihnya dan dapat ditentukan laba atau rugi. Ada pun beberapa komponen laba rugi menurut adalah :

- a. Penjualan /Pendapatan.
- b. Harga Pokok Penjualan (HPP)
- c. Biaya operasi
- d. Pendapatan Luar Usaha
- e. Biaya Luar Usaha
- f. Biaya Administrasi

### **2.1.5.3. Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal juga merupakan salah satu dari laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk mengetahui dan menggambarkan kondisi perusahaan baik peningkatan atau penurunan aktiva atau kekayaan perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2017 : 29) laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan

modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal

#### **2.1.5.4. Laporan Arus Kas**

Salah satu bentuk dari laporan keuangan laporan arus kas berbeda dengan tiga laporan keuangan diatas namun sama pentingnya dengan laporan keuangan lainnya. Laporan arus kas menunjukkan aliran masuk dan keluaranya kas perusahaan dalam arti lain laporan arus kas merupakan bentuk laporan yang memberikan informasi mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu perusahaan atau juga bisa dikatakan sebagai pencatatan keluar masuknya uang atau kas pada perusahaan dalam periode tertentu.

#### **2.1.6. Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan baik kebutuhan internal maupun eksternal untuk mengembangkan perusahaan dengan bantuan laporan keuangan yang telah dibuat. Selain itu laporan keuangan juga sangat penting untuk berbagai pihak seperti yang dikemukakan oleh Novdin M. Sianturi dan Djahotman Purba, (2021 : 9) yaitu :

1. Pemilik atau pemegang saham (*Stock Holder*)

Mereka ini sangat berkepentingan untuk melihat kondisi perusahaan saat ini, sekaligus melihat kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2. Manajemen (*Management*)

Secara garis besarnya sebagai cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

## 3. Kreditor (*Creditor*)

Apakah dana yang dipinjamkan serta konsekuensinya (bunga) yang dapat dibayar dan pokok pinjaman yang harus dikembalikan.

## 4. Pemerintah (*Goverment*)

Apakah perusahaan jujur melaporkan laporan keuangan sesungguhnya, dan tentu berkaitan dengan kewajiban pajak yang dibayar secara adil dan jujur.

### **2.1.7. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah analisis yang dilakukan oleh seorang manager perusahaan yang disususn berdasarkan data yang relevan terkait kondisi keuangan perusahaan untuk mempertimbangkan atau mengevaluasi kondisi perusahaan pada tahun lalu dengan tahun saat ini agar dapat meningkatkan atau mempertahankan posisi keuangan perusahaan berikutnya.

Adapun beberapa pengertian para ahli mengenai analisis laporan keuangan berikut:

Menurut Kariyoto (2016 : 21) laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh dengan pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan *performance* perusahaan pada masa yang akan datang.

Menurut Harahap, ( 2007 : 297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relavan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis laporan keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Agus harjito & Martono (2011 : 51) analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba-rugi. *Pertama*, neraca (*Balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. *Kedua*, laporan laba-rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

### **2.1.8. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan mencakup berbagai instrumen dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk mendapatkan ukuran-ukuran dan hubungan yang berarti dan bermanfaat. Ada pun tujuan analisis laporan keuangan menurut kariyoto (2016 : 22) :

1. Alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau mager.
2. Alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang.

3. Sebagai proses diagnostik terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.
4. Alat evaluasi terhadap manajemen.
5. Mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi.
6. Mengurangi dan mempersulit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan.
7. Memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan.

### **2.1.9. Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Setiap perusahaan sepatutnya melakukan analisis terhadap keuangan perusahaannya untuk mengatahui apakah perusahaannya mengalami pengembangan atau justru malah mengalami penurunan finansial sehingga diperlukannya analisis rasio keuangan.

Berikut ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, mengenai analisis rasio keuangan, yaitu:

Menurut Munawir (2010) dalam Meutia Dewi (2017 : 3), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut diabandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Menurut Wild (2005) dalam Marianno William J.S (2017 : 13), Analisis laporan keuangan (*Financial Statement Analysis*) adalah aplikasi dan teknik dari analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan yaitu analis keuangan yang menggunakan alat analisis berupa rasio untuk menjelaskan suatu kondisi keuangan perusahaan tersebut.

#### **2.1.10. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Agus Harjito & Martono (2011 : 52) Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*Stakeholders*) seperti investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen itu sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba-rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain :

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. Penilaian aliran kas

4. Penilaian sumber-sumber ekonomi
5. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
6. Menganalisi penggunaan dana.

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan pada masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

### **2.1.11. Jenis-jenis Rasio keuangan**

Menurut Agus Harjito & Martono (2011 : 53-60) secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio liquiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio provitabilitas/rentabilitas. Keempat jenis rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio Liquiditas (*Liquidity Ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dan hutang lancar. Rasio Liquiditas sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek .
2. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*), atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
3. Rasio leverage/solvabilitas finansial (*Financial Leverage Ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

4. Rasio Keuntungan (*Provitability Ratio*) atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

### **1. Rasio Liquiditas (*Liquidity Ratio*)**

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dengan demikian liquiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia. Berikut ini akan disajikan dua macam liquiditas yang bisa dipergunakan dalam perusahaan :

#### **a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*Current Assets*) dengan hutang lancar (*Current Liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

$$Current\ ratio\ (CR) = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat liquiditas perusahaan adalah *quick ratio* (atau disebut juga *acid test ratio*). Rasio ini merupakan pertimbangan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukan dalam perhitungan *quick ratio* atau rasio cepat, karena persediaan merupakan komponen atau unsur aktiva lancar yang paling kecil tingkat liquiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

$$Quick\ Ratio\ (QR) = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

## 2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) mengukur sejauhmana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Artinya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktivitas lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan rugi-laba, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva.

Rasio aktivitas ini diukur dengan istilah perputaran unsur-unsur aktiva yang dihubungkan dengan penjualan. Lebih jelasnya ikut penjelasan berikut ini.

**a. Perputaran Piutang (*Recievable Turnover*)**

Perputaran piutang (*Recievable Turnover*) memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.

$$Recievable Turnover = \frac{\text{Penjualan kredit bersih setahun}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

**b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)**

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan (*Cost Of Good Sold*) dengan rata-rata persediaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur evektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola pesediaan.

$$Inventory Turnover = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

**c. Perputaran piutang harian (*Receivable Turnover In Days*)**

Perputaran piutang harian (*Receivable turn over in days*) disebut juga sebagai *avarage collection period* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu. Piutang dapat dikatakan likuid apabila dikumpulkan tepat waktu (relatif singkat).

$$Average Collection Period = \frac{\text{Jumlah hari dari setahun}}{\text{Perputaran piutang}}$$

#### **d. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*)**

*Total assets turnover* (TATO) mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total assetnya.

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

### **3. Rasio leverage/solvabilitas finansial (*Financial Leverage Ratio*)**

Rasio leverage finansial (*Financial Leverage Ratio*) yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

#### **a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)**

Rasio hutang (*Debt ratio*) merupakan rasio antara total hutang (*Total Debt*) dengan total asset (*Total Assets*) yang dinyatakan dengan persentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

#### **b. Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Total Debt To Equity Ratio*)**

Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Total Debt To Equity Ratio*) merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

$$\text{Total Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

#### 4. **Provitability Ratio (Rasio Keuntungan) atau Rentabilitas**

Rasio Keuntungan (*Provitability Ratio*) terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Kedua rasio ini secara bersama-sama menunjukkan efektivitas rasio profitabilitas dalam hubungannya antara penjualan dengan laba dapat dibedakan sebagai berikut :

##### a. ***Gross Profit Margin***

*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$Gross Profit Margin = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$$

##### b. ***Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

##### f. **Rentabilitas Ekonomis**

Rentabilitas ekonomis atau sering disamakan dengan *Earning Power* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan, untuk memperoleh tersebut.

Rentabilitas Ekonomis (RE) ini dihitung dengan membagi laba usaha (EBIT) dengan total aktiva.

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba usaha atau (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.2. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka disajikan bagan kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



## 2.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta teori-teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas mengalami perkembangan.
2. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas mengalami perkembangan.
3. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas mengalami perkembangan.
4. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas mengalami perkembangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio-rasio yang ada yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio profitabilitas.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. di Bursa Efek Indonesia didesain dalam bentuk deskriptif kuantitatif yang mana penelitian ini merupakan gambaran dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia.

##### **3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel dalam penelitian meliputi rasio-rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan diantaranya tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1. Rasio-Rasio Kinerja Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Maupun Rasio Profitabilitas)**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Kinerja</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>	a. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) b. Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )	<b>Rasio</b>

<b>Keuangan</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>	a. <i>Debt to asset ratio (debt ratio)</i> b. <i>Debt to equity ratio</i>	<b>Rasio</b>
	<b>Rasio Aktivitas</b>	a. Perputaran piutang ( <i>receivable turn over</i> ) b. Perputaran sediaan ( <i>inventory turn over</i> ) c. Perputaran aktiva tetep ( <i>fixed assets turn over</i> )	
	<b>Rasio Profitabilitas</b>	a. <i>Return On Investment (ROI)</i> b. <i>Return On Equity (ROE)</i>	

Sumber : Kasmir, (2017 : 133-199)

### 3.2.3. Definisi Operasional

- Rasio Lancar (Current Ratio)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- Rasio Cepat (Quick Ratio)** atau rasio rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*).
- Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)**, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

- d. **Debt To Equity Ratio** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
- e. **Perputaran piutang (Receivable Turn Over)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- f. **Perputaran peredaaan (Inventory Turn Over)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*).
- g. **Perputaran Aktiva Tetep (Fixed Assets Turn Over)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.
- h. **Return On Investment (ROI)** merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Atau juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.
- i. **Return On Equity (ROE)** merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

### **3.2.4. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiono (2017 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

### **3.2.5. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

#### **1. *Liberary Receacrh* (Penelitian Kepustakaan)**

Riset ini dimaksudkan untuk mendapatkan acuan teori dalam melengkapi data yang ada. Dengan cara membaca buku-buku, jurnal, dan mempelajari literatur dan catatan yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam usulan penelitian ini. Agar data yang diperoleh benar-benar memiliki landasan teori yang jelas.

#### **2. *Field Receacrh* (Penelitian Lapangan)**

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis dalam dokumen-dokumen. Data-data tersebut berupa laporan keuangan PT. Mandom Indonesia yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.6. Metode Analisis Data

Untuk mengelola data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Adapun rumus-rumusnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current liabilities)}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset - Inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### 3. Rasio Aktivitas

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Perediaan}}$$

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Mandom Indonesia, Tbk. (TCID) didirikan pada tanggal 5 November 1969 dengan nama PT. Tancho Indonesia dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971, kantor pusat TCID terletak dikawasan industri MM 21000, Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan kawasan industri MM 21000, Cibitung-Jawa barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Mandom Indonesia, Tbk. antara lain Mandom Corporation, Jepang (60,84%) dan PT. Asia Jaya Paramita (11,32%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetik, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk kegiatan usaha penujang adalah perdagangan impor kosmetik, wangi-wangian, dan bahan pembersih PT. Mandom Indonesia, Tbk. memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu PT. Mandom Indonesia, Tbk. juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek Pucelle, Miratone, Spalding, Lovillea dan lain-lain termasuk merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.

Selain pasar domestik, perseroan juga mengekspor produk-produknya ke beberapa negara seperti Uni Emirat Arab (UEA), Jepang, India, Malaysia, Thailand, dan lain-lain. Melalui UEA, produk-produk perseroan di re-ekspor ke berbagai negara di Afrika, Timur Tengah, Eropa Timur, dan lain-lain.

Pada tahun 1993, perseroan menjadi perusahaan ke-167 dan perusahaan joint venture Jepang ke-11 pada tanggal 20 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dan harga penawaran Rp.7.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 September 1993.

#### **4.2. Visi Dan Misi Perusahaan**

Visi dan misi perusahaan dibuat untuk mengarahkan tujuan perusahaan dan memberikan pandangan pada perusahaan agar kedepannya bisa menjalakan semua kebijakan dan kegiatan perseroan baik secara internal maupun eksternal, berikut visi dan misi PT. Mandom Indonesia, Tbk.

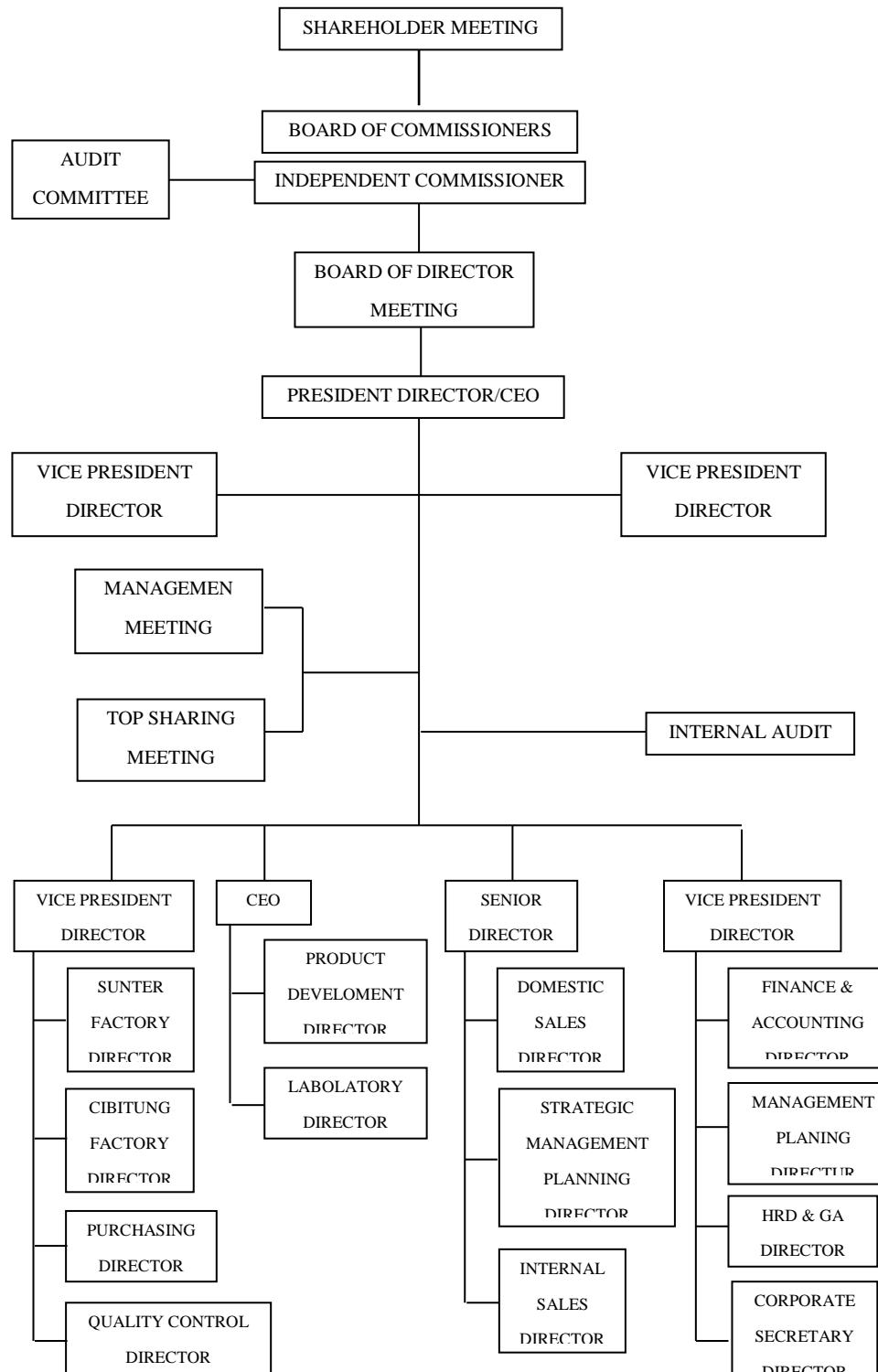
- **Visi PT. Mandom Indonesia**

“Menuju perusahaan tingkat Asia Global yang berbasis di Indonesia”

- **Misi PT. Mandom Indonesia**

“Menghadirkan kehidupan yang lebih indah, menyenangkan, serta sehat”

### 4.3. Stuktur Organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk.



Gambar 4.1 Struktur organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk.

### *1. Shareholder Meeting*

Bertugas untuk melaksanakan pertemuan-pertemuan atau rapat untuk membahas tentang cara-cara ataupun metode mengaudit laporan dengan tim audit pada perusahaan tersebut.

### *2. Board Of Commissioners*

Memiliki tugas untuk menghadiri rapat direksi dan rapat penting lainnya, serta menerima laporan tentang perkembangan usaha perusahaan dengan melihat atau memeriksa dokumen-dokumen penting termasuk laporan perkembangan usaha yang didirikan serta asset yang dimiliki baik pada kantor pusat maupun kantor perwakilan di daerah.

### *3. Board Of Directors*

Memiliki tugas menjalankan, melihat, memeriksa dokumen dan laporan-laporan penting dari direktur.

### *4. President Director/CEO*

Presiden direktur bertugas untuk mengelola perusahaan dan memiliki hak penuh untuk memimpin serta mengawasi segala aktivitas perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaannya.

### *5. Audit Committee*

Memiliki tugas memeriksa setiap laporan dari tiap-tiap devisi, membuat laporan keuangan, dan memberikan pendapat yang independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan perusahaan untuk kebaikan dan kemajuan perusahaan.

#### *6. Vice President Director*

Memiliki tugas membantu segala tugas-tugas direktur untuk menjalankan visi dan misi dari perusahaannya.

#### *7. Managemen Meeting*

Bertugas untuk mengatur setiap pertemuan yang akan dilaksanakan agar terarah dan teratur sesuai keinginan bersama untuk mencapai tujuan bersama.

#### *8. Top Sharing Meeting*

Bertugas untuk membagi hasil rapat atau hasil dari pertemuan yang telah dilaksanakan dan sudah disepakati bersama dengan tujuan tidak lain untuk kebaikan perusahaan.

#### *9. Internal Audit*

Bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas, membantu manajemen perusahaan dengan menganalisis serta memberikan saran kepada pihak manajemen, memastikan setiap kebijakan, rencana, ataupun prosedur sesuai dengan yang telah ditetapkan.

### **4.4. Penyajian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada analisis dan pembahasan hasil penelitian maka akan dibahas mengenai rasio-rasio keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. pada periode 2017 sampai dengan periode tahun 2019. Untuk memudahkan dalam pemaparan tersebut maka pengolongan Rasio-rasio keuangan tersebut telah disajikan sebagai berikut :

#### **1. Rasio Likuiditas**

Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo maka dibutukan rasio likuiditas untuk mengukur

seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas juga merupakan rasio yang menggambarkan atau menunjukkan secara spesifik terkait kemampuan perusahaan membayar utang-utangnya.

Perusahaan dikatakan likuit apabila perusahaan tersebut telah memenuhi kewajiban jangka pendek dan dapat mencukupi permintaan kredit sebaliknya. Ketika perusahaan tidak sanggup membayar utang pada saat sudah jatuh tempo berarti perusahaan dalam keadaan *illikui*. Hal tersebut dapat merusak citra perusahaan dengan para kreditor atau mungkin juga akan berpengaruh pada para distributor sehingga perlunya pengawasan yang baik terhadap keuangan perusahaan oleh pihak manajemen.

#### **a. *Current Ratio***

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Cara perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan.

Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Adapun total aktiva lancar dan utang lancar PT. Mandom Indonesia, Tbk. pada periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data aktiva lancar dan utang lancar**  
**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Aktiva Lancar	431.573.583.550	369.170.524.762	285.755.312.130
Utang Lancar	259.806.845.843	227.508.966.451	255.852.750.863

Sumber: Laporan Keuangan PT.Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan dari perhitungan *current ratio* dari rumus pada data tabel 4.1, maka diperoleh nilai *current ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Current Ratio PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

<b>Rasio</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<i>Current Ratio</i>	166,11%	162,27%	111,69%

Sumber: Data olahan 2021

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* yang telah dilakukan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. seperti yang tampak pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 166,11% yang berarti perusahaan dalam kondisi baik dengan aktiva yang besar dapat mengurangi utang lancar perusahaan dan pada tahun 2018 PT. Mandom Indonesia, Tbk. memperoleh nilai *current ratio* sebesar 162,27% turun sekitar 3,84% dari tahun 2017 dikarenakan terjadinya penurunan aktiva dan pada tahun 2019 perusahaan kembali mengalami penurunan *current ratio* dengan nilai sebesar 111,69% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memabayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang sangat rendah.

### b. *Quick Ratio*

Rasio cepat (*Quick Ratio*) juga merupakan bagian dari rasio likuiditas rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar perusahaan tanpa memperhitungakan nilai sediaan (*Inventory*). Dalam perhitungan *quick ratio* diukur dari aktiva lancar dikurangi dengan persediaan (*Inventory*) kemudian dibagi dengan utang lancar. Berikut rumus dari *quick ratio*:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Inventory}}{\text{Utang lancar}}$$

Ada pun data total aktiva lancar, persediaan (*inventory*) dan utang lancar PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Aktiva Lancar, Persediaan (*Inventory*) dan Utang Lancar**  
**PT. Mandom Indonesia, Tbk. ( Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
Aktiva lancar	431.573.583.550	369.170.524.762	285.755.312.130
Utang lancar	259.806.845.843	227.508.966.451	255.852.750.863
Persediaan	422.625.745.680	542.466.904.015	677.051.920.275

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Dari data di atas dengan menggunakan rumus yang telah dijabarkan maka dapat diperoleh nilai *quick ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. Seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Quick ratio PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

<b>Rasio</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<i>Quick Ratio</i>	3,34%	-76,17 %	-152,94%

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 di atas menujukkan bahwa *quick ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 setiap tahunnya selalu mengalami penurunan. Yang dapat dilihat dari nilai rasio pada tabel, ditahun 2017 memperoleh nilai 3,34% dan kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2018 menjadi -76,17% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan memperoleh nilai -152,94%. Hal ini menujukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya karena setiap tahun nilai rasio semakin memburuk dan tidak likuid.

## **2. Rasio Solvabilitas**

Dalam menilai kempuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal maupun aktiva maka diperlukan rasio solvabilitas untuk menganalisisnya.

### **a. *Debt To Assets Ratio***

Merupakan salah satu rasio solvabilitas, rasio ini digunakan untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. Dari rasio ini dapat kita ketahui berapa jumlah total aktiva yang digunakan untuk menjamin utang perusahaan. Semakin rendah rasio utang pada perusahaan yang diberi kredit

semakin besar pula tingkat keamanan para kreditur. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *debt to assets ratio*:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

Adapun data total utang dan total aktiva pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Data Total Utang dan Total Aktiva**  
**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
Total Utang	503.480.853.006	472.680.346.662	532.048.830.777
Total Aktiva	2.361.807.189.430	2.445.143.511.801	2.551.192.620.939

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *debt to assets Ratio* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Debt To Assets Ratio PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
Debt To Assets Ratio	21,32%	19,33%	20,85%

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, pada tahun 2017 *debt to assets rasio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. sebesar 21,32 % dan menurun pada tahun 2018 menjadi 19,33 % . kemudian pada tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan dari tahun

2018 dengan memperoleh nilai sebesar 20,85 %. Walaupun pada setiap tahunnya nilai rasio ini berfluktuasi akan tetapi perusahaan masih mampu menutupi utang perusahaan dengan total aktiva.

**b. *Debt To Equity Ratio***

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan juga digunakan untuk mengatahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Bagi para kreditor, semakin besar nilai rasio ini maka tidak akan menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin akan terjadi pada perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Adapun data total utang dan modal sendiri (Ekuitas) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

**Tabel 4.7**  
**Data Total Utang dan Modal Sendiri**

**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
Total utang	503.480.853.006	472.680.346.662	532.048.830.777
Modal sendiri	1.858.326.336.424	1.972.463.165.139	2.019.143.817.162

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *debt to equity ratio* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
***Debt To Equity Ratio PT. Mandom Indonesia,Tbk.***

Rasio	2017	2018	2019
<i>Debt To Equity Ratio</i>	27,09%	23,96%	26,35%

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.8 menunjukkan terjadinya nilai yang berfluktuasi dapat dilihat pada tahun 2017 PT. Mandom Indonesia, Tbk. mencapai nilai *debt to equity ratio* sebesar 27,09% dan pada tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 23,96% sedangkan pada tahun 2019 *debt to equity ratio* perusahaan kembali naik dengan memperoleh nilai 26,35%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan masih cukup baik dalam menjamin utang dengan modal yang dimilikinya.

### **3. Rasio Aktivitas**

Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan untuk mengukur aktivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dan rasio ini juga dapat dikatakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

#### **a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)**

Rasio ini adalah salah satu dari rasio aktivitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengatahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang dan juga digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu

periode. Jika rasio ini memiliki nilai yang cukup tinggi maka ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah akan tetapi jika nilai yang ditunjukkan sebaliknya atau memiliki nilai yang rendah berarti ada *over investement* dalam piutang. Untuk menghitung rasio *receivable turn over* maka dilakukan pembandingan antara total penjualan dengan piutang perusahaan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Receivable Turn Over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Adapun data Penjualan dan rata-rata piutang pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

**Tabel 4.9**  
**Data Penjualan dan Rata-rata Piutang**

**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
Penjualan	2.706.394.847.919	2.648.754.344.347	2.804.151.670.769
Rata-rata Piutang	401.116.804.023	390.634.180.724	453.432.889.022

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *receivable turn over* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
***Receivable Turn over* PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
<i>Receivable Turn Over</i>	6,75 kali	6,78 kali	6,18 kali

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.10 pada tahun 2017 perputaran piutang pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. adalah 6,75 kali dan pada tahun 2018 perputaran piutang perusahaan meningkat menjadi sebesar 6,78 kali namun pada tahun 2019 nilai *receivable turn over* kembali menurun menjadi sebesar 6,18 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam penagihan piutang.

**b. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)**

Rasio ini juga merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga sering diartikan pula sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Jika rasio ini semakin kecil maka ini sangat buruk bagi perusahaan namun sebaliknya jika nilai rasio ini semakin besar maka sangat baik untuk perusahaan. Untuk menghitung rasio *inventory turn over* maka dilakukan perbandingan antara penjualan dengan persediaan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Inventory Turn Over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Perediaan}}$$

Adapun data Penjualan dan persediaan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

**Tabel 4.11**  
**Data Penjualan dan Persediaan**  
**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
Penjualan	2.706.394.847.919	2.706.394.847.919	2.804.151.670.769
Persediaan	422.625.745.680	542.466.904.015	677.051.920.275

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *inventory turn over* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Inventory Turn over PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
<i>Inventory Turn Over</i>	6,40 kali	4,88 kali	4,14 kali

Sumber : Data Olahan, 2021

Seperi yang tampak pada tabel 4.12, tahun 2017 perputaran persediaan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. adalah 6,40 kali. Namun pada tahun 2018 nilai *inventory turn over* menurun menjadi 4,88 kali dan pada tahun 2019 kembali menurun menjadi 4,14 kali. Jika dibandingkan antara tiga periode tersebut nilai *inventory turn over* perusahaan terus mengalami penurunan.

### c. Perputaran aktiva tetep (*fixed assets turn over*)

Rasio ini juga merupakan bagian dari rasio aktivitas yang biasa digunakan perusahaan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau juga biasa digunakan untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk menghitung rasio *fixed assets turn over* maka dilakukan dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam satu periode. Berikut rumus yang biasa digunakan untuk menghitung *fixed assets turn over* :

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Adapun data penjualan dan total aktiva tetap pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

**Tabel 4.13**  
**Data Penjualan dan Total Aktiva Tetap**

**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
Penjualan	2.706.394.847.919	2.706.394.847.919	2.804.151.670.769
Total aktiva tetap	821.338.006.060	938.743.858.761	1.077.638.318.376

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *fixed assets turn over* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Fixed Assets Turn Over PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
<i>Fixed Assets Turn Over</i>	3,30 kali	2,82 kali	2,60 kali

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.14 pada tahun 2017 PT. Mandom Indonesia, Tbk. menghasilkan 3,30 kali penjualan dan pada tahun 2018 penjualan perusahaan mengalami penurunan menjadi 2,82 kali dan pada tahun 2019 kembali menurun menjadi 2,60 kali, ini menandakan perputaran aktiva tetap perusahaan terus mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir.

#### **4. Rasio profitabilitas**

Menghasilkan laba yang sesuai dengan apa yang diharapkan adalah tujuan dari setiap perusahaan untuk melihat apakah perusahaan menghasilkan laba yang besar atau malah sebaliknya maka digunakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan menilai posisi laba dari tahun ke tahun selain itu rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

##### **a. *Return On Investement (ROI)***

Rasio ini merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah hasil rasio ini berarti semakin kurang baik bagi perusahaan dan sebaliknya semakin tinggi nilai rasio ini maka sangat baik bagi perusahaan. Untuk mencari nilai *Return On Investement (ROI)* maka digunakan rumus seperti berikut ini :

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Adapun data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Aktiva pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.15**  
**Data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Aktiva**  
**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
EAIT	179.126.382.068	173.049.442.756	145.149.344.561
Total Aktiva	2.361.807.189.430	2.445.143.511.801	2.551.192.620.939

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *Return On Investment* (ROI) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.16**  
**Return On Investment (ROI) PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
Return On Investment	7,58%	7,08%	5,69%

Sumber : Data olahan, 2021

Sebagaimana yang tampak pada tabel 4.16 PT. Mandom Indonesia, Tbk. pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh mencapai 7,58% dan pada tahun 2018 pengembalian investasi menurun sehingga memperoleh nilai sebesar 7,08% dan pada tahun 2019 juga mengalami penurunan hingga memperoleh nilai sebesar 5,69% penurunan nilai ini sangat berbeda jauh

dari tahun-tahun sebelumnya dan ini akan menjadi tanggung jawab menajemen perusahaan untuk kembali meningkatkan nilai *return on investement*.

**b. *Return On Equity (ROE)***

Rasio ini juga merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri rasio ini juga menunjukkan efesiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik bagi perusahaan artinya posisi perusahaan semakin kuat dan sebaliknya semakin rendah nilai dari rasio ini berarti perusahaan semakin memburuk. Untuk mencari nilai *Return On Equity (ROE)* maka digunakan rumus seperti berikut ini :

$$Return \text{ } On \text{ } Equity \text{ } (ROE) = \frac{Earning \text{ } After \text{ } Interest \text{ } And \text{ } Tax}{Equity}$$

Adapun data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Ekuitas pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.17**  
**Data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Ekuitas**  
**PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
EAIT	179.126.382.068	173.049.442.756	145.148.344.561
Total Ekuitas	1.858.326.336.424	1.972.463.165.139	2.019.143.817.162

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.18**  
***Return On Investment (ROI) PT. Mandom Indonesia, Tbk.***

Rasio	2017	2018	2019
<i>Return On Equity</i>	9,64%	8,77%	7,19%

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.18 PT. Mandom Indonesia,Tbk. pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 *return on equity* mencapai nilai 9,64% dan pada tahun 2018 memperoleh penurunan sebesar 8,77% dan terjadi penurunan lagi pada tahun 2019 dengan mencapai nilai 7,19% ini sangat berpengaruh pada perusahaan karena hasil pengembalian investasi dalam hal ini modal sendiri setiap tahunnya mengalami penurunan.

#### **4.5. Perkembangan rasio keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.**

Setelah kita ualas mengenai hasil penelitian laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. priode tahun 2017 sampai tahun 2019, maka peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil pemaparan rasio-rasio keuangan tersebut diperjelas dalam bentuk tabel seperti berikut ini :

**Tabel 4.19**  
**Perbandingan Rasio-rasio keuangan**  
**PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

<b>Rasio</b>	<b>Tahun</b>			<b>Satuan</b>
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	
<i>Current Ratio</i>	166,11	162,27	111,69	(%) Persntase
<i>Quick Ratio</i>	3,34	-76,17	-152,94	(%) Persntase
<i>Debt to asset ratio</i>	21,32	19,33	20,85	(%) Persntase
<i>Debt to equity ratio</i>	27,09	23,96	26,35	(%) Persntase
<i>Receivable turn over</i>	6,75	6,78	6,18	(x) Kali
<i>Inventory turn over</i>	6,40	4,88	4,14	(x) Kali
<i>Fixed assets turn over</i>	3,30	2,82	2,60	(x) Kali
<i>Return On Investment (ROI)</i>	7,58	7,08	5,69	(%) Persntase
<i>Return On Equity (ROE)</i>	9,64	8,77	7,19	(%) Persntase

Sumber : Data olahan 2021

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, maka dapat kita lihat bahwa rasio likuiditas berupa *current ratio* dan *quick ratio* pada tahun 2017–2019 mengalami penurunan pada setiap tahunnya hal ini terjadi diakibatkan besarnya jumlah utang lancar perusahaan .

Ditinjau dari rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* pada tahun 2017-2019 nilai rasio ini mengalami fluktuasi karena pada tahun 2017 terjadi perkembangan nilai rasio dan pada tahun 2018 rasio ini mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya dan kemudian pada tahun 2019 PT. Mandom Indonesia, Tbk. mampu mengembangkan nilai rasio walaupun secara

keseluruhan sebenarnya nilai yang dihasilkan pada tahun 2019 ini masih lebih kecil dibandingkan tahun 2017 namun ini menunjukkan kondisi perusahaan sudah cukup membaik karena walaupun nilainya kecil setidaknya perusahaan bisa menaikan nilai rasio yang pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Ditinjau dari rasio aktivitas berupa *receivable turn over*, *inventory turn over* dan *fixed assets turn over*, pada tahun 2017-2019 rasio ini mengalami penurunan dari tahun ketahun dan pada tahun 2019 penurunan nilai rasio cukup besar dari pada dua tahun sebelumnya, ini disebabkan karena tingginya nilai piutang dan persediaan, kondisi tersebut sangat berpengaruh pada perusahaan dan sudah menjadi tugas dari manajemen perusahaan untuk meningkatkan penjualan untuk memaksimalkan aktiva serta perputaran persediaan dan perputaran piutang.

Sedangkan ditinjau dari rasio profitabilitas berupa *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2017-2019 rasio ini juga mengalami penurunan nilai yang bervariasi kondisi ini tidak menguntungkan bagi PT. Mandom Indonesia, Tbk. karena pada setiap tahunnya laba yang diperoleh semakin sedikit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data rasio keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017-2019 yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas mengalami penurunan dan bahkan ditinjau dari quick rasio perusahaan tidak mampu lagi membayar utang lancarnya.
2. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berfluktuasi.
3. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas berupa *receivable turn over*, *inventory turn over* dan *fixed assets turn over* mengalami penurunan.
4. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas berupa *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) pada rasio mengalami penurunan.

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran dari hasil analisis data keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. sebagai berikut :

1. PT. Mandom Indonesia, Tbk. lebih meningkatkan kemampuannya untuk menanggulangi utang lancarnya baik ditinjau dari *currunt ratio* maupun *quick ratio*.
2. PT. Mandom Indonesia, Tbk. lebih meningkatkan kemampuannya untuk menutupi segala bentuk utangnya baik utang lancar maupun utang jangka panjang.
3. Sebaiknya PT. Mandom Indonesia, Tbk. lebih mengstabilkan perputaran persedian baik ditinjau dari *receivable turn over* dan *inventory turn over*.
4. PT. Mandom Indonesia, Tbk. sebaiknya meningkatkan keuntungan atau laba yang selama tiga tahun terakhir (2017-2019) terus mengalami penurunan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang mengangat judul analisi perkembangan kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. menganalisis rasio-rasio keuangan yang penulis belum sempat analisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rezky Kartini, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mega IndahSari Makassar*. Skripsi. Makassar.
- Armereo Crystha dkk, 2020. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Nusa Litera Inspirasi, Cetakan Pertama, Palembang.
- Dewi Meutia, 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk*. Skripsi. Langsa Aceh.
- Fahmi Irham, 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fathul Muin Muhammad, 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Ubp Nikel Sulawesi Tenggara Di Pomalaa Tahun 2009-2013*. Skripsi. Samata.
- Harahap Sofyan Syafri, 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT. RajaGrafindo persada, cetakan ke sepuluh, Jakarta.
- Harjito Agus & Martono, 2012. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia, Edisi kedua, Yogyakarta.
- Houston Brigham, 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Edisi 11, Jakarta.
- J.S William Marianno, 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Yogyakarta.
- Kariyoto, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Universitas Brawijaya Press, Cetakan Pertama, Malang.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit RajaGrafindo Persada, Cetakan Kesepuluh, Jakarta.
- Sudana I Made, 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Penerbit Airlangga University Press, Cetakan Pertama, Surabaya.

- Suanturi Novdin M & Djahotman Purba, 2021. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Teknik Dan Ekonomi*. Penerbit PT. Nasya Expanding Management, Cetakan Pertama, Pematangsiantar.
- Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Edisi Pertama, Cetakan Kesembilan, Yogyakarta.

## JADWAL PENELITIAN

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Kas dan setara kas	5	431.573.583.550	298.563.784.107	Cash and cash equivalents
Investasi	6	3.028.569.816	3.015.865.228	Investments
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	378.597.630.625	314.905.003.168	Related parties
Pihak ketiga		19.872.254.601	9.513.125.433	Third parties
Piutang lain-lain	8,11	2.646.918.797	33.012.916.858	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	422.625.745.680	492.740.699.381	Inventories - net
Uang muka		1.185.637.667	168.180.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7.617.438.688	6.559.268.368	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	9.330.812.118	16.003.561.944	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.276.478.591.542	1.174.482.404.487	Total Current Assets
<b>NONCURRENT ASSETS</b>				
Aset TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain	8	1.301.910.239	1.862.618.010	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	749.147.478	1.197.803.048	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak tangguhan - bersih	26	59.494.124.314	42.627.939.701	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017 dan Rp 723.005.694.031 pada 31 Desember 2016	12	964.642.806.296	935.344.860.312	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 821.338.006.060 at December 31, 2017 and Rp 723.005.694.031 at December 31, 2016
Perangkat lunak komputer - bersih	13	51.933.576.055	22.436.364.836	Computer software - net
Uang jaminan	14	7.207.033.506	7.149.047.707	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.085.328.597.888	1.010.618.633.614	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.361.807.189.430</b>	<b>2.185.101.038.101</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	15			
Pihak berelasi	30	4.058.327.218	441.664.131	
Pihak ketiga		59.183.511.889	63.805.794.017	
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	45.734.804.548	24.947.119.140	
Utang pajak	17	34.139.207.887	31.216.912.784	
Biaya yang masih harus dibayar	18			
Pihak berelasi	30	10.927.771.415	8.660.732.500	
Pihak ketiga		105.763.222.886	91.508.161.568	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		259.806.845.843	220.580.384.140	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja	19	240.909.629.347	178.637.378.908	
Jaminan pelanggan		2.764.377.816	2.724.767.728	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		243.674.007.163	181.362.146.636	
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 804.266.668 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	133.256.500	160.162.000	
Saldo laba				
Ditetapkan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	
Tidak ditetapkan penggunaannya		1.549.021.468.930	1.473.826.734.331	
Jumlah Ekuitas		1.858.326.336.424	1.783.158.507.325	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.361.807.189.430</b>	<b>2.185.101.038.101</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

		Catalan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.706.394.847.919	22,30	2.526.776.164.168	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.699.417.758.295	23,30	1.582.456.317.914	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO	1.006.977.089.624		944.319.846.254	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES	
Penjualan	568.987.731.498		557.095.829.636	Selling	
Umum dan administrasi	212.668.813.623		190.489.640.668	General and administrative	
Jumlah Beban Usaha	781.656.545.121		747.585.470.304	Total Operating Expenses	
LABA USAHA	225.320.544.503		196.734.375.950	PROFIT FROM OPERATIONS	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)	
Penghasilan bunga	16.775.681.888	5,6	13.111.156.151	Interest income	
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(1.441.609.910)	12	118.013.036	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment - net	
Kerugian penurunan nilai persediaan	(3.029.851.107)	9	(2.881.747.470)	Loss on decline in value of inventory	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.272.931.765		(3.637.317.659)	Gain (loss) on foreign exchange - net	
Lain-lain - bersih	4.185.348.648	25	18.031.377.635	Others - net	
Penghasilan Lain-lain - Bersih	17.762.501.284		24.741.481.693	Other Income - Net	
LABA SEBELUM PAJAK	243.083.045.787		221.475.857.643	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK		26		INCOME TAX EXPENSE	
Pajak kini	(73.658.077.000)		(54.517.376.250)	Current tax	
Pajak tangguhan	9.701.413.281		(4.898.885.046)	Deferred tax	
Beban Pajak - Bersih	(63.956.663.719)		(59.416.261.296)	Income Tax Expense - Net	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	179.126.382.068		162.059.596.347	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:	
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(21.494.313.999)	19,26	(11.405.329.085)	Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:	
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(26.905.500)	6	70.095.500	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX	
SETELAH PAJAK	(21.521.219.499)		(11.335.233.585)		
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	157.605.162.569		150.724.362.762	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA PER SAHAM DASAR	891	27	806	BASIC EARNINGS PER SHARE	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal dasar/ Paid-up capital stock	Rp	Tambahan modal diseler/ Additional paid-in capital	Rp	Revaluasi asset keuangan teredia untuk dijual/ available-for-sale		Rp	Saldo laba/Retained earnings Diterbitkan penggunaannya/ Appropriated	Rp	Saldo laba/Retained earnings Tidak diterbitkan penggunaannya/ Unappropriated	Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Revaluasi asset keuangan teredia untuk dijual/ available-for-sale	financial assets revaluation						
Saldo per 1 Januari 2016		100.533.333.500	188.531.610.794		90.066.500		20.106.666.700	1.405.609.800.539	1.714.871.478.033	1.622.059.596.347	1.714.871.478.033	1.622.059.596.347
Laba bersih tahun sejalan Penghasilan komprehensif lain	6	-	-		70.095.500		-	-	-	70.095.500	70.095.500	70.095.500
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	19,26	-	-		70.095.500		-	-	-	(11.405.329.085)	(11.405.329.085)	(11.405.329.085)
Kerugian aktuarial atas kerawahan manfaat pasti - sebelum pajak	29	-	-		-		-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Jumlah laba komprehensif												
Dividen kas												
Saldo per 31 Desember 2016		100.533.333.500	188.531.610.794		160.162.000		20.106.666.700	1.473.826.734.331	1.783.158.507.325	1.79.126.382.068	1.79.126.382.068	1.79.126.382.068
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain												
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-		(26.905.500)		-	-	-	(26.905.500)	(26.905.500)	(26.905.500)
Kerugian aktuarial atas kerawahan manfaat pasti - sebelum pajak	19,26	-	-		-		-	-	-	(21.494.313.999)	(21.494.313.999)	(21.494.313.999)
Jumlah laba komprehensif	29	-	-		-		-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Dividen kas												
Saldo per 31 Desember 2017		100.533.333.500	188.531.610.794		133.256.500		20.106.666.700	1.549.021.468.930	1.858.326.336.424	1.858.326.336.424	1.858.326.336.424	1.858.326.336.424

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dan laporan ketarungan.  
 See accompanying notes to financial statements  
 which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	Catatan/ Notes	2016 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.840.159.456.318		2.822.978.888.360	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				<i>Cash received from (payments for):</i>
Penghasilan bunga	16.775.681.888	5,6	13.111.156.151	<i>Interest income</i>
Klaim pajak dan bunganya	15.350.454.276	11,25	-	<i>Claim for tax and its interest</i>
Pemasok	(1.186.277.130.286)		(1.300.366.680.228)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(502.548.174.688)		(460.289.854.741)	<i>Employees</i>
Royalti	(120.128.766.118)	18,23	(151.462.891.362)	<i>Royalty</i>
Beban penjualan	(461.826.485.045)	24	(433.877.871.201)	<i>Selling expenses</i>
Pajak penghasilan	(66.616.537.948)	17,26	(33.536.827.158)	<i>Income tax</i>
Beban umum dan lainnya	(171.180.070.080)		(192.361.663.029)	<i>General and other expenses</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>363.708.428.317</u>		<u>264.194.256.792</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	643.004.133	12	560.392.726	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penempatan deposito berjangka	(2.764.377.816)	6	(2.724.767.728)	<i>Placement of time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(138.149.415.858)	12,36	(136.635.900.614)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pencairan deposito berjangka	2.724.767.728	6	2.785.282.234	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Perolehan perangkat lunak komputer	(31.205.655.218)	13	(21.713.697.550)	<i>Acquisitions of computer software</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	20.408.060.597	8	58.815.843.775	<i>Proceeds from insurance claim</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(148.343.616.434)</u>		<u>(98.912.853.157)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	<u>(82.388.650.104)</u>		<u>(82.435.302.010)</u>	<i>Payment of dividends</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	132.976.161.779		82.846.101.625	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	<u>33.637.664</u>		<u>(3.952.303.914)</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>431.573.583.550</u>		<u>298.563.784.107</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
		Rp	Rp
<b>ASSET</b>			
<b>ASSET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	369.170.524.762	431.573.583.550
Investasi	6	3.264.059.759	3.028.569.816
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	30	372.943.508.175	378.597.630.625
Pihak ketiga		14.257.300.359	19.872.254.601
Piutang lain-lain	8	3.433.372.190	2.646.918.797
Persediaan - bersih	9	542.466.904.015	422.625.745.680
Uang muka		7.043.137.718	1.185.637.667
Biaya dibayar dimuka	10	8.170.843.126	7.617.438.688
Pajak dibayar dimuka	11	12.678.661.082	9.330.812.118
Jumlah Aset Lancar		<u>1.333.428.311.186</u>	<u>1.276.478.591.542</u>
			<i>Total Current Assets</i>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain	8	1.728.025.454	1.301.910.239
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	721.704.385	749.147.478
Aset pajak tangguhan - bersih	26	50.257.771.847	59.494.124.314
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 938.743.858.761 pada 31 Desember 2018 dan Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017	12	998.708.967.039	964.642.806.296
Perangkat lunak komputer - bersih	13	50.651.611.322	51.933.576.055
Uang jaminan	14	<u>9.647.120.568</u>	<u>7.207.033.506</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.111.715.200.615</u>	<u>1.085.328.597.888</u>
			<i>Total Noncurrent Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2.445.143.511.801</u></b>	<b><u>2.361.807.189.430</u></b>
			<b><i>TOTAL ASSETS</i></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.*

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	15			
Pihak berelasi	30	5.366.092.105	4.058.327.218	
Pihak ketiga		67.487.721.394	59.183.511.889	
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	24.915.446.884	45.734.804.548	
Utang pajak	17	17.338.516.336	34.139.207.887	
Biaya yang masih harus dibayar	18			
Pihak berelasi	30	9.654.255.688	10.927.771.415	
Pihak ketiga		106.771.810.380	105.763.222.886	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		231.533.842.787	259.806.845.843	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja	19	238.167.853.116	240.909.629.347	
Jaminan pelanggan		2.978.650.759	2.764.377.816	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		241.146.503.875	243.674.007.163	<i>Total Noncurrent Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>472.680.346.662</b>	<b>503.480.853.006</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 804.266.668 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	154.473.500	133.256.500	
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	
Tidak ditentukan penggunaannya		1.663.137.080.645	1.549.021.468.930	
Jumlah Ekuitas		1.972.463.165.139	1.858.326.336.424	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.445.143.511.801</b>	<b>2.361.807.189.430</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017

		Catalan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.648.754.344.347	22,30	2.706.394.847.919		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.685.791.739.001	23,30	1.699.417.758.295		COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	962.962.605.346		1.006.977.089.624		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24			OPERATING EXPENSES
Penjualan	548.089.824.378		568.987.731.498		Selling
Umum dan administrasi	229.749.812.470		212.668.813.623		General and administrative
Jumlah Beban Usaha	777.839.636.848		781.656.545.121		Total Operating Expenses
LABA USAHA	185.122.968.498		225.320.544.503		PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	21.065.143.694	5,6	16.775.681.888		Interest income
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	860.134.040	12	(1.441.609.910)		Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net
Kerugian penurunan nilai persediaan	(6.161.241.182)	9	(3.029.851.107)		Loss on decline in value of inventory
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	4.307.734.542		1.272.931.765		Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	29.431.215.072	25	4.185.348.648		Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	49.502.986.166		17.762.501.284		Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	234.625.954.664		243.083.045.787		PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		26			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(60.174.660.250)		(73.658.077.000)		Current tax
Pajak tangguhan	(1.401.851.658)		9.701.413.281		Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(61.576.511.908)		(63.956.663.719)		Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	173.049.442.756		179.126.382.068		PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	23.503.502.429	19,26	(21.494.313.999)		Actuarial gain (loss) on defined benefit obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	21.217.000	6	(26.905.500)		Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN					TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR,
SETELAH PAJAK	23.524.719.429		(21.521.219.499)		NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	196.574.162.185		157.605.162.569		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	861	27	891		BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal dasar/ Paid-up capital	Capital stock	Rp	Revaluasi aset keuangan				Saldo laba/Retained earnings				
				Tambahan modal dasar/ Additional paid-in capital	Rp	Available-for-sale financial assets/valuation	Rp	Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Rp	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity/ Rp
Saldo per 1 Januari 2017		100.533.333.500		188.531.610.794		160.162.000		20.106.666.700		1.473.826.734.331		1.783.158.507.325
Laba bersih tahun berjalan		-		-		-		-		179.126.382.088		Balance as of January 1, 2017
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Rugi nilai wajar bersih atas	6	-		-		(26.906.500)		-		-		Net fair value loss on
aset keuangan tersedia untuk dijual												available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial atas kewajiban	19.26	-		-		-						Actuarial loss on defined benefit
manfaat pasti - setelah pajak												obligation - net of tax
Dividen kas	29	-		-		-						Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2017		100.533.333.500		188.531.610.794		133.256.500		20.106.666.700		1.549.021.468.930		1.858.326.396.424
Laba bersih tahun berjalan		-		-		-		-		173.049.442.756		Balance as of December 31, 2017
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Laba nilai wajar bersih atas	6	-		-		21.217.000		-		-		Net fair value gain on
aset keuangan tersedia untuk dijual												available-for-sale financial assets
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	19.26	-		-		-						Actuarial gain on defined benefit
manfaat pasti - setelah pajak												obligation - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	29	-		-		-						Cash dividends
Dividen kas												
Saldo per 31 Desember 2018		100.533.333.500		188.531.610.794		154.473.500		20.106.666.700		1.663.137.080.645		1.972.463.165.139
												Balance as of December 31, 2018

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes		
	2018 Rp	2017 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.858.304.304.969	2.840.159.456.318	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			<i>Cash received from (payments for):</i>
Penghasilan bunga	21.065.143.694	5,6	<i>Interest income</i>
Klaim pajak dan bunganya	-	25	<i>Claim for tax and its interest</i>
Pemasok	(1.334.599.199.888)		<i>Suppliers</i>
Karyawan	(562.384.444.305)		<i>Employees</i>
Royalti	(117.144.633.420)	18,23	<i>Royalty</i>
Beban penjualan	(417.326.042.224)	24	<i>Selling expenses</i>
Pajak penghasilan	(78.201.157.875)	17,26	<i>Income tax</i>
Beban pabrikasi, umum dan lainnya	(176.346.536.736)		<i>Manufacturing overhead, general and other expenses</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>193.367.434.215</b>	<b>363.708.428.317</b>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	941.136.364	12	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penempatan deposito berjangka	(2.978.650.759)	6	<i>Placement of time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(184.948.105.859)	12,36	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pencairan deposito berjangka	2.764.377.816	6	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Perolehan perangkat lunak komputer	(17.179.322.899)	13	<i>Acquisitions of computer software</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	26.092.335.186	25	<i>Proceeds from insurance claim</i>
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(175.308.230.151)</b>	<b>(148.343.616.434)</b>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	(82.362.154.537)		<i>Payment of dividends</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(64.302.950.473)</b>	<b>132.976.161.779</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>431.573.583.550</b>	<b>298.563.784.107</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	1.899.891.685	33.637.664	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>369.170.524.762</b>	<b>431.573.583.550</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
 which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASSET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	5	285.755.312.130	369.170.524.762	<b>CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.175.806.183	3.264.059.759	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7			<i>Other financial assets - current</i>
Pihak berelasi	30	426.033.343.382	372.943.508.175	<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak ketiga		24.770.926.780	14.257.300.359	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	8	2.628.618.860	3.433.372.190	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	9	677.051.920.275	542.466.904.015	<i>Other accounts receivable</i>
Uang muka		1.373.856.173	7.043.137.718	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar dimuka	10	7.401.925.525	8.170.843.126	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	11	-	12.678.661.082	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1.428.191.709.308</u>	<u>1.333.428.311.186</u>	<i>Prepaid taxes</i>
				<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain	8	974.612.696	1.728.025.454	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	518.340.896	721.704.385	<i>Other accounts receivable</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	26	48.268.410.677	50.257.771.847	<i>Prepaid expenses - net of current maturity</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.077.638.318.376 pada 31 Desember 2019				<i>Deferred tax assets - net</i>
(31 Desember 2018: Rp 938.743.858.761)	12	938.300.134.590	998.708.967.039	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,077,638,318,376 at December 31, 2019</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11	55.365.892.322	-	<i>(December 31, 2018: Rp 938.743.858.761)</i>
Perangkat lunak komputer - bersih	13	70.366.701.362	50.651.611.322	<i>Estimated tax claim for tax refund</i>
Uang jaminan	14	9.206.819.088	9.647.120.568	<i>Computer software - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.123.000.911.631</u>	<u>1.111.715.200.615</u>	<i>Guarantee deposits</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>2.551.192.620.939</b></u>	<u><b>2.445.143.511.801</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
		Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	15		
Pihak berelasi	30	3.651.209.598	5.366.092.105
Pihak ketiga		90.818.435.732	67.487.721.394
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	33.139.575.841	24.915.446.884
Utang pajak	17	16.847.090.588	17.338.516.336
Biaya yang masih harus dibayar	18		
Pihak berelasi	30	14.373.468.662	9.654.255.688
Pihak ketiga		97.022.970.442	102.746.934.044
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		255.852.750.863	227.508.966.451
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	19	273.301.915.731	242.192.729.452
Jaminan pelanggan		2.894.137.183	2.978.650.759
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		276.196.052.914	245.171.380.211
JUMLAH LIABILITAS		532.048.803.777	472.680.346.662
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 804.266.668 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	150.733.500	154.473.500
Saldo laba			
Ditetapkan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700
Tidak ditetapkan penggunaannya		1.709.821.472.668	1.663.137.080.645
Jumlah Ekuitas		2.019.143.817.162	1.972.463.165.139
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.551.192.620.939	2.445.143.511.801
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Trade accounts payable			
Related party			
Third parties			
Other accounts payable to third parties			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Related parties			
Third parties			
Total Current Liabilities			
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Employee benefits obligation			
Customer deposits			
Total Non-current Liabilities			
<b>TOTAL LIABILITIES</b>			
<b>EQUITY</b>			
Capital stock - Rp 500 par value per share			
Authorized - 804.266.668 shares			
Subscribed and paid up - 201.066.667 shares			
Additional paid-in capital			
Available-for-sale ("AFS") financial assets revaluation			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Total Equity			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

		Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.804.151.670.769	22,30	2.648.754.344.347	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.873.937.759.675	23,30,37	1.747.787.915.935	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO	930.213.911.094		900.966.428.412	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA		24,37		OPERATING EXPENSES	
Penjualan	510.131.022.209		492.254.888.626	Selling	
Umum dan administrasi	229.289.192.021		229.749.812.470	General and administrative	
Jumlah Beban Usaha	739.420.214.230		722.004.701.096	Total Operating Expenses	
LABA USAHA	190.793.696.864		178.961.727.316	PROFIT FROM OPERATIONS	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)	
Penghasilan bunga	12.636.033.410	5,6,8	21.065.143.694	Interest income	
Keuntungan atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	506.524.989	12	860.134.040	Gain on sale/disposal of property and equipment - net	
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(1.725.291.961)		4.307.734.542	(Loss) gain on foreign exchange - net	
Lain-lain - bersih	(1.218.605.208)	25	29.431.215.072	Others - net	
Penghasilan Lain-lain - Bersih	10.198.661.230		55.664.227.348	Other Income - Net	
LABA SEBELUM PAJAK	200.992.358.094		234.625.954.664	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK		26		INCOME TAX EXPENSE	
Pajak kini	(49.001.451.250)		(60.174.660.250)	Current tax	
Pajak tangguhan	(6.841.562.283)		(1.401.851.658)	Deferred tax	
Beban Pajak - Bersih	(55.843.013.533)		(61.576.511.908)	Income Tax Expense - Net	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	145.149.344.561		173.049.442.756	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian) keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(14.016.952.398)	19,26	23.503.502.429	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Rugi) laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.740.000)	6	21.217.000	Actuarial (loss) gain on defined benefit obligation - net of tax	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF (RUGI) LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(14.020.692.398)		23.524.719.429	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	131.128.652.163		196.574.162.185	Net fair value (loss) gain on available-for-sale financial assets	
LABA PER SAHAM DASAR	722	27	861	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX	
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
				BASIC EARNINGS PER SHARE	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Catatan/n Notes	Modal dasar/ Paid-up capital stock	Rp	Tambahan modal disediakan/ Additional paid-in capital	Rp	Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual		Rp	Saldo laba/Retained earnings Dilakukan penggunaannya/ Appropriated		Rp	Saldo laba/Retained earnings Tidak dilakukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp	
					A/F-S financial assets revaluation	Dilakukan penggunaannya/ Appropriated							
Saldo per 1 Januari 2018	100.533.333.500		188.531.610.794		133.256.500	20.106.686.700	1.549.021.468.930	1.858.326.336.424	1.73.049.442.756	173.049.442.756	1.858.326.336.424	Balance as of January 1, 2018	
Laba bersih tahun berjalan					-	-	173.049.442.756	173.049.442.756	173.049.442.756	173.049.442.756	173.049.442.756	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Laba nilai wajar bersih atas	6		-	-		21.217.000	-	-					Net fair value loss on available-for-sale financial assets
aset keuangan tersedia untuk dijual													Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax
Keuntungan aktuarial atas kewajiban													Total comprehensive income
manfaat pasti - setelah pajak	19.26		-	-		-		23.503.502.429	23.503.502.429	23.503.502.429	23.503.502.429	23.503.502.429	Cash dividends
Jumlah penghasilan komprehensif								196.562.946.186	196.574.162.185	196.574.162.185	196.574.162.185	196.574.162.185	Total comprehensive income
Dividen kas	29		-	-		21.217.000	-	-					Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2018	100.533.333.500		188.531.610.794		154.473.500	20.106.686.700	1.663.137.080.645	1.972.463.165.139	1.95.149.344.561	1.95.149.344.561	1.95.149.344.561	Balance as of December 31, 2018	
Laba bersih tahun berjalan						-							Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Rugi nilai wajar bersih atas													Net fair value loss on available-for-sale financial assets
aset keuangan tersedia untuk dijual	6		-	-		(3.740.000)	-	-					Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax
Keuntungan aktuarial atas kewajiban								(14.016.952.398)	(14.016.952.398)	131.122.362.163	131.122.362.163	131.122.362.163	Total comprehensive income
manfaat pasti - setelah pajak	19.26		-	-		-		(84.448.000.140)	(84.448.000.140)	(84.448.000.140)	(84.448.000.140)	(84.448.000.140)	Cash dividends
Jumlah penghasilan komprehensif													Cash dividends
Dividen kas	29		-	-		-							Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2019	100.533.333.500		188.531.610.794		150.733.500	20.106.686.700	1.709.821.472.668	2.019.143.817.162	2.019.143.817.162	2.019.143.817.162	2.019.143.817.162	2.019.143.817.162	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 Rp	Catatan/ Notes	2018 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.929.581.939.973		2.858.304.304.969	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				<i>Cash received from (payments for):</i>
Penghasilan bunga	12.636.033.410		21.065.143.694	<i>Interest income</i>
Pemasok	(1.447.282.387.442)		(1.334.599.199.888)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	(590.048.547.719)		(562.384.444.305)	<i>Directors and employees</i>
Royalti	(120.508.171.872)		(117.144.633.420)	<i>Royalty</i>
Beban penjualan	(351.491.070.538)		(417.326.042.224)	<i>Selling expenses</i>
Pajak penghasilan	(50.295.267.261)		(78.201.157.875)	<i>Income tax</i>
Beban pabrikasi, umum dan lainnya	(256.023.461.589)		(176.346.536.736)	<i>Manufacturing overhead, general and other expenses</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<u>126.569.066.962</u>		<u>193.367.434.215</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	614.727.273	12	941.136.364	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penempatan deposito berjangka	(2.894.137.183)		(2.978.650.759)	<i>Placement of time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(81.614.949.867)	12,36	(184.948.105.859)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pencairan deposito berjangka	2.978.650.759		2.764.377.816	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Perolehan perangkat lunak komputer	(45.256.426.362)		(17.179.322.899)	<i>Acquisitions of computer software</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	-		26.092.335.186	<i>Proceeds from insurance claim</i>
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(126.172.135.380)</u>		<u>(175.308.230.151)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	<u>(84.653.428.243)</u>		<u>(82.362.154.537)</u>	<i>Payment of dividends</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	(84.256.496.661)		(64.302.950.473)	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	369.170.524.762		431.573.583.550	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	841.284.029		1.899.891.685	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>285.755.312.130</u>		<u>369.170.524.762</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
 which are an integral part of the financial statements.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

No.:19197/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo

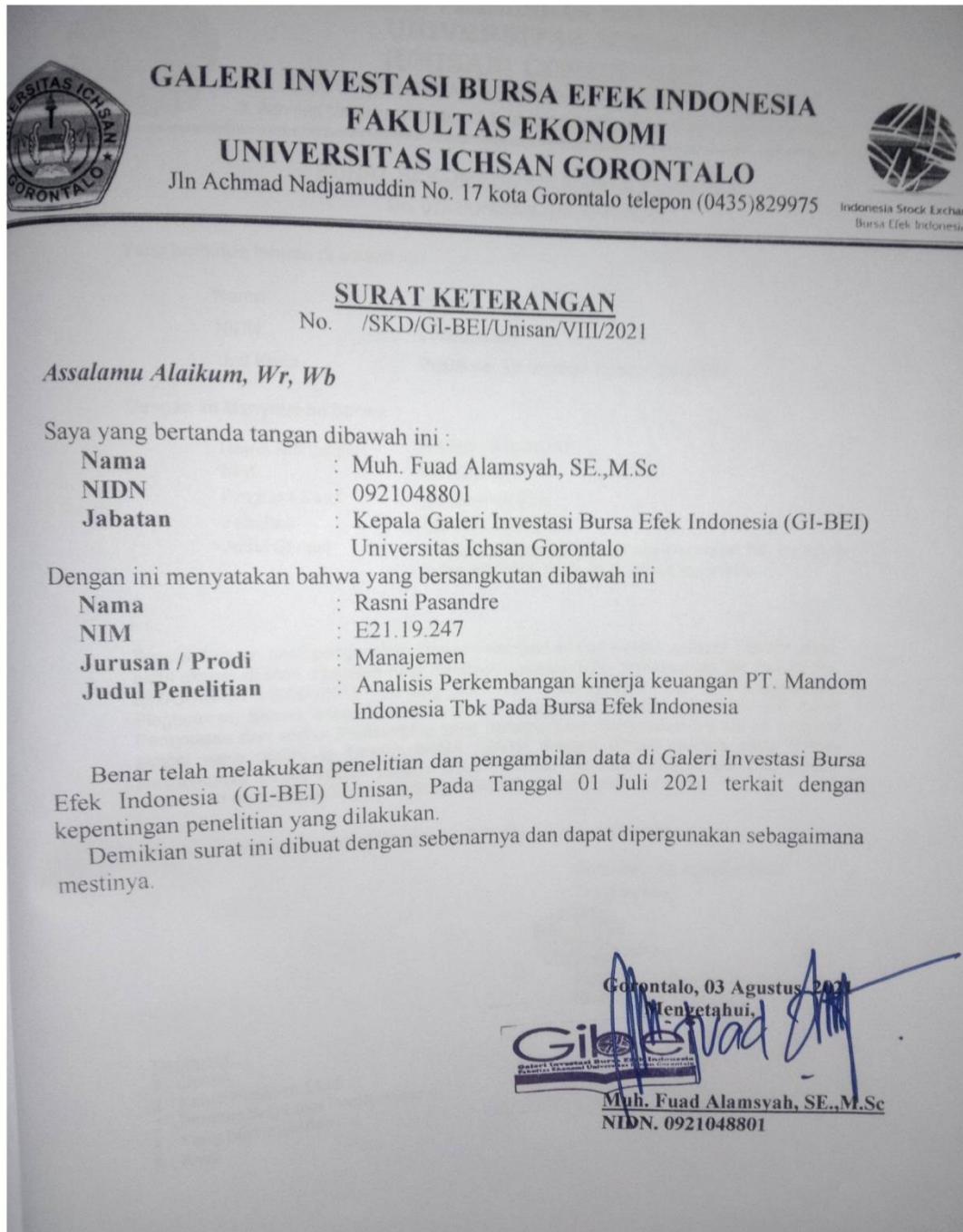
Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Rasni Pasandre  
NIM : E2119247  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ihsan Gorontalo  
Judul penelitian : Analisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Pada Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 01 Juli 2021







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS IHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0752/UNISAN-G/S-BP/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : RASNI PASANDRE  
NIM : E2119247  
Program Studi : Manajemen (S1)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia TBK. Pada Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Agustus 2021  
Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



turnitin rasni pasandre skripsi.docx

Aug 7, 2021

9495 words / 60901 characters

E2119247

## Skripsi\_Rasni Pasandre.docx

### Sources Overview

**30%**

OVERALL SIMILARITY

1	download.garuda.ristekdikti.go.id	2%
2	idr.uin-antasari.ac.id	2%
3	siat.ung.ac.id	1%
4	www.scribd.com	1%
5	blog.ub.ac.id	1%
6	repository.uin-suska.ac.id	1%
7	repository.unhas.ac.id	1%
8	www.docstoc.com	<1%
9	es.scribd.com	<1%
10	repositori.umsu.ac.id	<1%
11	repository.uinjkt.ac.id	<1%
12	cybercloning.blogspot.com	<1%
13	id.123dok.com	<1%
14	eprints.unpam.ac.id	<1%
15	ejournal.stiesia.ac.id	<1%
16	docplayer.info	<1%

17	eprints.radenfatah.ac.id INTERNET	<1%
18	digilibadmin.unismuh.ac.id INTERNET	<1%
19	openjournal.unpam.ac.id INTERNET	<1%
20	repository.ubb.ac.id INTERNET	<1%
21	repository.widyatama.ac.id INTERNET	<1%
22	repositori.usu.ac.id INTERNET	<1%
23	eprints.ummm.ac.id INTERNET	<1%
24	primarizone.blogspot.com INTERNET	<1%
25	pt.scribd.com INTERNET	<1%
26	www.mandom.co.id INTERNET	<1%
27	jurnalmadani.org INTERNET	<1%
28	adoc.tips INTERNET	<1%
29	ejurnal.untag-smd.ac.id INTERNET	<1%
30	repository.uhn.ac.id INTERNET	<1%
31	yenimusiroh.wordpress.com INTERNET	<1%
32	ilmifadilatul.blogspot.com INTERNET	<1%
33	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2020-03-09 SUBMITTED WORKS	<1%
34	Popon Rabia Adawia, Alfatih S. Manggarabano. "Analisa Pengaruh Asset (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Return Saham Perbankan..." CROSSREF	<1%
35	xa.yimg.com INTERNET	<1%
36	repositori.uin-alauddin.ac.id INTERNET	<1%
37	repository.unpas.ac.id INTERNET	<1%
38	core.ac.uk INTERNET	<1%
39	poppyiwr.blogspot.com INTERNET	<1%
40	mafriadoc.com INTERNET	<1%

41	dspace.uil.ac.id INTERNET	<1%
42	repository.usu.ac.id INTERNET	<1%
43	eprints.perbanas.ac.id INTERNET	<1%
44	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id INTERNET	<1%
45	eprints.umg.ac.id INTERNET	<1%
46	repository.ubharajaya.ac.id INTERNET	<1%
47	repository.umsu.ac.id INTERNET	<1%

**Excluded search repositories:**

- None

**Excluded from Similarity Report:**

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

**Excluded sources:**

- None

## CURRICULUM VITAE

### 1. Identitas Pribadi



Nama	:	Rasni Pasandre
NIM	:	E21.19.247
Tempat/TglLahir	:	Torosiaje, 24 - 04 -1999
JenisKelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Torosiaje Dusun Mutiara .

### 2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan belajar di SDN Torosiaje pada Tahun 2011
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Popayato pada Tahun 2014
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Popayato pada Tahun 2017
4. Dan melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.